

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Budi, A. S., Suprptono, B., & Budiarmo, E. (2013). Pengendalian Mutu Kayu Lapis Pada PT. Wijaya Tri Utama Plywood Industry di Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis*, 1(2):158-165. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/5585>
- Andiwibowo, R. R., Susetyo, J., & Wisnubroto, P. (2018). Pengendalian Kualitas Produk Kayu Lapis Menggunakan Metode Six Sigma & Kaizen Serta Statistical Quality Control Sebagai Usaha Mengurangi Produk Cacat. *Jurnal Rekayasa*, 6(2): 60-123. <https://eprints.akprind.ac.id/2275/1/1->
- Andhyra, V., Abidin, Z., & Satriadi, T. (2025). Analisis Cacat Teknis Kayu Lapis Pada Berbagai Ketebalan di PT. Elbana Abadi Jaya Tanjung Tabalong. *Jurnal Sylva Scientiae*, 8(1): 171-178. <https://doi.org/10.20527/jss.v8i1.9293>
- Cahyono, T. D., Ohorella, S., & Febrianto, F. (2012). Physical and Mechanical Properties of Samama Wood (*Antocephalus macropylus* Roxb.) Grown in Mollucas Island. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*, 10(1), 28-39. <https://ejournalmapeki.org/index.php/JITKT/article/view/123>
- TIM DEPARTEMEN PRODUKSI PLYWOOD. (2022). *Modul Tim Departemen Produksi Plywood Departemen Plywood Production Pt . Kayu Lapis Indonesia* Mororejo , Kaliwungu , Kendal.
- Firdaus, M. N. (2021). *Kajian Perkembangan Produksi dan Ekspor Kayu lapis Di Indonesia Selama Periode 2013-2019*. Universitas Hasanuddin. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/10107/>
- Fitriani, S. A., & Widodo, E. (2017). *Peningkatan Kualitas Statistik Produk Secara Kontinu Dengan Metode Dmaic (Studi Kasus: Produksi Kayu Lapis)*. *Statistics. Uii. Ac. Id*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. <https://statistics.uui.ac.id/wp->
- Imamah, S. N. (2023). *Analisis Cacat Produksi Dan Pengendalian Kualitas Plywood Meranti (Shorea sp.) Ketebalan 2, 7 mm di PT. Kayu Lapis Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/2711/>
- Kurnadi, K., Marsudi, M., & Maulana, Y. (2020). Analisis Pengendalian Produk Cacat Pada Kayu Lapis Menggunakan Sqc (Statistical Quality Control) Pada Pabrik Pt. Wijaya Tri Utama Plywood Industry. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management (JIEOM)*, 3(2): 12-16. doi: <http://dx.doi.org/10.31602/jieom.v3i2.4998>
- Prayitno, P. I. T. A. (2012). *Kayu Lapis Teknologi Dan Sertifikasi Sebagai Produk*

Hijau (edisi pertama). Graha Ilmu.Yogyakarta

- Sinaga, F. A. S. (2020). *Analisis Proses Loading Kayu (Log)*. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. <http://repository.pip-semarang.ac.id/id/eprint/2859>
- Saputra, R., & Santoso, D. T. (2021). Analisis Kegagalan Proses Produksi Plastik Pada Mesin Cutting Di PT. FKP Dengan Pendekatan Failure Mode and Effect Analysis Dan Diagram Pareto. *Barometer Jurnal Ilmu dan Aplikasi Teknik*, 6(1): 322-327. doi: <https://doi.org/10.35261/barometer.v6i1.4516>
- Subari, D. (2014). Kinerja Industri Kayu Lapis di Kalimantan Selatan Menuju Ekoefisiensi Performance of Plywood Industry in South Kalimantan Towards Ecoefficiency. *Jurnal Hutan Tropis*, 2(1), 24-34. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/1609>
- Sunarto & Santoso. (2020). *Buku Saku Analisis Pareto*. Surabaya
- Valentino, D., Alfian, A., Andrean, M. L., Pratama, A. Y., & Prasetyo, Y. (2025). Analisis Cacat Produk Die Casting Pada Perusahaan Otomotif dengan Metode Fishbone Diagram. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 3(1): 1-8. <https://doi.org/10.70248/jmie.v3i1.2324>
- Wulandari, C. (2022). Analisis Produk Cacat Pada Proses Produksi Kayu Lapis PT SLJ Global Tbk Di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(4): 328-340. doi: <http://dx.doi.org/10.54144/jadbis.v10i4.9259>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jenis dan frekuensi kemunculan cacat kayu lapis pada ketebalan 2,7 mm

Ulangan	Jenis cacat	Frekuensi cacat
1	—	—
2	Terbentur	1
3	—	—
4	—	—
5	Tebal beda	1
6	—	—
7	Core kurang	1
8	—	—
9	Press mark	1
10	—	—
11	Rapuh	1
12	Core celah	1
13	—	—
14	—	—
15	—	—
16	—	—
17	—	—
18	—	—
19	Gammed tape	1
20	Retak	1
21	Cekung	1
22	—	—
23	Patah	1
24	—	—
25	—	—
26	—	—
27	Press mark	1
28	—	—
29	—	—
30	—	—
31	Sampah	1
32	—	—
33	Putty susut	1
	Terbentur	1
34	—	—
35	—	—
Jumlah cacat		14

Keterangan :

- *Press max* = bekas tekanan berlebih dari mesin *hot press* yang menyebabkan permukaan kayu lapis tidak rata
- *Gummed tape* = adanya sisa *gummed tape* pada permukaan kayu lapis hingga produk tidak memenuhi standar

- *Putty* susut = penyusutan dempul setelah mengering sehingga menimbulkan cekungan pada area yang ditambal

Lampiran 2. Jenis dan frekuensi kemunculan cacat kayu lapis pada ketebalan 3,4 mm

Ulangan	Jenis cacat	Frekuensi cacat
1	Retak terbuka	1
2	—	—
3	—	—
4	Sampah	1
5	—	—
6	—	—
7	—	—
8	Rapuh	1
	Kasar	1
9	—	—
10	—	—
11	Kasar	1
12	—	—
13	—	—
14	—	—
15	<i>Joint face</i>	1
	<i>Repair</i>	1
16	Melipat	1
	Rapuh	1
17	—	—
18	—	—
19	<i>Putty</i> susut	1
20	—	—
21	—	—
22	—	—
23	<i>Press mark</i>	1
	Kasar	1
24	Terbentur	1
25	—	—
26	—	—
27	—	—
28	—	—
29	<i>Press mark</i>	1
30	—	—
31	—	—
32	Tebal <i>core</i> beda	1
33	—	—
34	—	—
35	—	—
Jumlah cacat		15

Keterangan :

- *Joint face* = adanya penyambungan vinir pada bagian *face* kayu lapis hingga produk tidak memenuhi standar
- *Repair* = ada sisa bekas perbaikan pada permukaan kayu lapis hingga produk tidak memenuhi standar

Lampiran 3. Jenis dan frekuensi kemunculan cacat kayu lapis pada ketebalan 14,6 mm

Ulangan	Jenis cacat	Frekuensi cacat
1	<i>Sanding</i>	1
2	—	—
3	—	—
4	—	—
5	<i>Core</i> kurang	1
6	—	—
7	—	—
8	—	—
9	—	—
10	—	—
11	—	—
12	—	—
13	<i>Repair</i>	1
14	—	—
15	—	—
16	—	—
17	—	—
18	<i>Center core</i> kurang	1
19	—	—
20	—	—
21	<i>Core</i> kurang	1
22	—	—
23	—	—
24	<i>Face</i> kurang	1
	<i>Back</i> kurang	1
	<i>Core</i> kurang	1
25	—	—
26	—	—
27	—	—
28	—	—
29	<i>Face</i> kasar	1
30	—	—
31	—	—
32	—	—
33	—	—
34	—	—
35	<i>Putty</i> susut	1
Jumlah cacat		10

Keterangan :

- *Sanding* = bekas goresan atau ketidakteraturan akibat proses pengamplasan mesin *sander*

Lampiran 4. Rekapitulasi frekuensi dan persentase cacat kayu lapis pada ketebalan 2,7 mm

No	Jenis cacat	Frekuensi cacat	Persentase (%)
1	Terbentur	2	14
2	<i>Press mark</i>	2	14
3	Tebal beda	1	7
4	<i>Core</i> kurang	1	7
5	Rapuh	1	7
6	<i>Core</i> celah	1	7
7	<i>Gammed tape</i>	1	7
8	Retak	1	7
9	Cekung	1	7
10	Patah	1	7
11	Sampah	1	7
12	<i>Putty</i> susut	1	7
		14	100

Keterangan :

$$\text{Persentase cacat} = \frac{\text{Frekuensi jenis cacat}}{\text{Total frekuensi cacat}} \times 100 \%$$

Lampiran 5. Rekapitulasi frekuensi dan persentase cacat kayu lapis pada ketebalan 3,4 mm

No	Jenis cacat	Frekuensi cacat	Persentase (%)
1	<i>Face kasar</i>	3	20
2	<i>Press mark</i>	2	13
3	Rapuh	2	13
4	Terbentur	1	7
5	Tebal beda	1	7
6	<i>Joint face</i>	1	7
7	<i>Repair face</i>	1	7
8	Melipat	1	7
9	Retak	1	7
10	Sampah	1	7
11	<i>Putty susut</i>	1	7
		15	100

Keterangan :

$$\text{Persentase cacat} = \frac{\text{Frekuensi jenis cacat}}{\text{Total frekuensi cacat}} \times 100 \%$$

Lampiran 6. Rekapitulasi frekuensi dan persentase cacat kayu lapis pada ketebalan 14,6 mm

No	Jenis cacat	Frekuensi cacat	Persentase (%)
1	<i>Core</i> kurang	3	30
2	<i>Sanding</i>	1	10
3	<i>Patcher</i>	1	10
4	<i>Center core</i> kurang	1	10
5	<i>Back</i> kurang	1	10
6	<i>Face</i> kurang	1	10
7	<i>Putty</i> susut	1	10
8	<i>Face</i> kasar	1	10
		10	100

Keterangan :

- $\text{Persentase cacat} = \frac{\text{Frekuensi jenis cacat}}{\text{Total frekuensi cacat}} \times 100 \%$

Lampiran 7. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian



Kaliper digital



Meteran

nama pengumpul:
tanggal pengumpulan:
nama peneliti:
skala sampel:

no	Kode sampel	kerusakan (mm)	jenis cacat	Indikator cacat
1	C1	14.0	Random (random)	1
2	C2	14.0		
3	C3	14.0		
4	C4	14.0		
5	C5	14.0	Core kuring	1
6	C6	14.0		
7	C7	14.0		
8	C8	14.0		
9	C9	14.0		
10	C10	14.0		
11	C11	14.0		
12	C12	14.0		
13	C13	14.0	Patibel	1
14	C14	14.0		
15	C15	14.0		
16	C16	14.0		
17	C17	14.0		
18	C18	14.0	Core area kuring	1
19	C19	14.0		
20	C20	14.0		
21	C21	14.0	Core kuring	1
22	C22	14.0		
23	C23	14.0		
24	C24	14.0	Face back dan core kuring	1
25	C25	14.0		
26	C26	14.0		
27	C27	14.0		
28	C28	14.0		
29	C29	14.0	Face kuring	1
30	C30	14.0		
31	C31	14.0		

Tally sheet

Lampiran 8. Cacat-cacat teknis kayu lapis pada berbagai ketebalan



Cacat Teknis Terbentur



Cacat Teknis *Press Mark*



Cacat Teknis Tebal
Beda



Cacat Teknis Core
Kurang



Cacat Teknis Rapuh



Cacat Teknis Core
Celah



Cacat Teknis *Gammed Tape*



Cacat Teknis Retak



Cacat Teknis Cekung

Lanjutan Lampiran 8



Cacat Teknis Patah



Cacat Teknis Sampah



Cacat Teknis *Putty*
Susut



Cacat Teknis *Face*
Kasar



Cacat Teknis *Joint Face*



Cacat Teknis *Repair*
face



Cacat Teknis Melipat



Cacat Teknis *Sander*



Cacat Teknis *Center*
Core Kurang

Lanjutan Lampiran 8



Cacat Teknis *Face*
Kurang



Cacat Teknis *Back*
Kurang